

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara (UUD No.22 th 2003). Pendidikan juga memiliki peran untuk memandirikan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan di dalam dirinya agar siap menghadapi perubahan zaman yang akan terjadi. Keberhasilan dari peran pendidikan ini tentunya sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang terjadi di sekolah (BP, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022)

Pembelajaran bahasa indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Mata pembelajaran bahasa indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional sosial,

menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.

Belajar bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam pengajaran bahasa. Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peranan penting ialah pembelajaran membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya diperoleh dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga dalam kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami bacaan bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa (Pania & dkk, 2021).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Januari 2023 yang peneliti dapatkan dari wali kelas V SD Negeri Sukadamai diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih rendah dibawah standar KKM yang telah ditentukan yaitu 70 peneliti mendapatkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan hasil nilai rata-rata siswa pada Tema 8 mata pelajaran bahasa Indonesia, 15 dari 24 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70, dan hanya 9 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Selain itu juga rendahnya hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran

bahasa Indonesia dikarenakan pada mata pelajaran ini cenderung lebih banyak cakupan materi yang disajikan membuat siswa merasa cepat bosan dan mengantuk, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya berupa metode ceramah sehingga pembelajaran kurang optimal dalam membangkitkan kemampuan memahami isi bacaan siswa.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut perlu diperbaiki guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, maka perlu adanya solusi yang dapat mengubah proses pembelajaran yang awalnya belajar hanya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan yaitu pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang diyakini dapat menumbuhkan kemampuan memahami isi bacaan dalam diri siswa adalah metode *reading guide*. *Reading Guide* merupakan metode membimbing atau memandu siswa untuk membaca sesuai panduan atau instruksi yang disiapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan Menurut Zaini dalam (Ahmad Manshur S. N., 2022). Metode *reading guide* merupakan metode membaca terbimbing. Metode *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari. Tujuan metode *reading guide* adalah membantu peserta didik fokus dalam memahami suatu materi pokok, metode *reading guide*

ini lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari sumber belajar. Proses pembelajaran dalam suasana menyenangkan dan yang paling utama adalah para siswa lebih fokus pada materi pokok karena mereka secara langsung dibimbing dengan daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran jelas akan lebih efektif dan efisien.

Penelitian mengenai metode *reading guide* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Pania) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022” hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* adalah 64,5 sedangkan sesudah diberikan perlakuan dari hasil *posstest* siswa adalah 85,1 hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara metode *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 4 Danger. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Oktaviyanti) yang berjudul “Penerapan Metode *Guided Reading* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Anak Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Maesan” hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman cerita anak meningkat dari siklus I ke siklus II.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan judul “**Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sukadamai**”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia masih rendah di bawah KKM.
- 2) Kurang nya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran bahasa indonesia.
- 3) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Metode pembelajaran sebelumnya menggunakan metode ceramah.
- 5) Siswa yang masih sulit dalam memahami isi bacaan.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran yang kurang menarik atau masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran tampak membosankan dan siswa kurang aktif. Berdasarkan masalah, peneliti ingin melakukan pemecah masalah yaitu dengan menerapkan metode *reading guide* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V materi teks semut dan beruang, Tema 8 lingkungan sahabat kita, Sub tema 1 manusia dan lingkungan.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diambil, maka rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Adakah pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa

Dapat mendorong siswa untuk aktif mengemukakan pendapat/ ide/ gagasan/pengalaman yang ada pada siswa serta pemahaman terhadap materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru

Sebagai salah satu landasan pertimbangan untuk merancang, melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia yang bermakna, dan dijadikan alternatif dalam memilih metode pembelajaran guna memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan sumbang saran dalam meningkatkan mutu dan efektifitas pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.